

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah pada manusia.<sup>32</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskriptif berupa kata-kata lisan dan tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati.<sup>33</sup>

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>34</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan yaitu mengenai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Seblak FCK melalui instagram. Maka dari itu, peneliti menggunakan teori perencanaan SOSTAC (*Situation, Objectives, Strategy, Tactics, Action, dan Control*) sebagai pengkajian terkait perencanaan pemasaran melalui media sosial instagram.

---

<sup>32</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61

<sup>33</sup> Ibid, 67

<sup>34</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 22.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena seperti yang dikatakan oleh Moleong bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti ataupun bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.<sup>35</sup> Peneliti merupakan kunci utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengambil data dengan cara wawancara kepada Achmad Fikri selaku pemilik atau *owner* dari Seblak FCK dan Marta Umi Rosyidah yang merupakan admin akun Instagram @Seblakfck\_official.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah akun Instagram @Seblakfck\_official di bawah naungan CV. FCK Corporation yang bertempat di Jl. Agrowilis No. 558 Kec. Semen, Kab. Kediri.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan subjek dimana data diperoleh. Sumber data dapat berupa kata-kata dan tindakan dengan tambahan data seperti dokumen. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis data yang dimanfaatkan menjadi sumber data, antara lain sebagai berikut:

### **a. Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari beberapa sumber pertamanya. Data ini diperoleh langsung

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

dari objek penelitian lapangan baik organisasi, kelompok maupun perorangan. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari hasil observasi, wawancara informan atau narasumber, dan dokumentasi.

Dalam memperoleh data primer, peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh Seblak FCK melalui instagram. Peneliti akan melakukan observasi terhadap postingan serta beberapa konten pada akun instagram @Seblakfck\_official dan narasumber yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah Achmad Fikri selaku pemilik atau *owner* dari Seblak FCK.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau tambahan dari data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari hasil wawancara narasumber dan referensi yang di ambil dari internet. Narasumber dalam penelitian ini yaitu Marta Umi Rasyidah selaku admin dari akun instagram @Seblakfck\_official.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meminta data yang telah ada sebelumnya yang berupa material tertulis dan tersimpan.<sup>36</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen

---

<sup>36</sup> Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). 138.

dan arsip terkait dengan akun instagram @Seblakfck\_official. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa foto *screenshot* dari akun instagram Seblak FCK.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertemu langsung secara tatap muka dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau informan.<sup>37</sup>

Wawancara merupakan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan mengajukan berbagai pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur dimana wawancara dilakukan secara bebas dengan menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis. Proses wawancara dilakukan dengan Ahcmad Fikri selaku pemilik atau *owner* dan Marta Umi Rasyidah selaku admin dari Seblak FCK.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung ke objek penelitian. Data yang diperoleh dari observasi yaitu berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk tindakan, sikap, interaksi personal, pembicaraan, dan lain-lain.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap postingan dan beberapa konten pada akun instagram Seblak FCK

---

<sup>37</sup> Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 138.

<sup>38</sup> *Ibid*, 138.

sebagai media pemasaran. Mulai dari jumlah pengikut, postingan foto, *hashtag*, dan lain-lain.

## **F. Analisis Data**

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan karena dalam proses menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi serta uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kejelasan data.

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.<sup>39</sup> Prinsip pokok dari teknik analisis deskriptif kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.

Dalam proses analisis data model Miles dan Huberman disebutkan bahwa terdapat tiga unsur, diantaranya yaitu:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang data yang tidak perlu sehingga dapat disimpulkan.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan susunan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Proses penyajian data ini

---

<sup>39</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 234

akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali serta meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman lebih cepat.<sup>40</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Data yang telah diperoleh dapat dicek kembali terkait ada perubahan atau masih tetap.<sup>41</sup>

2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan adalah salah satu cara untuk mengecek dan mengontrol apakah data yang telah dikumpulkan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan kecermatan dapat dilakukan dengan membaca buku referensi, hasil penelitian terdahulu atau dokumen terkait.

---

<sup>40</sup> Sugeng Puji Leksono, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publising, 2016), 152.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia, 2007), 273.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan yang mendalam. Dengan tahapan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian antara lain yaitu:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun kedalam kegiatan penelitian. Tahap ini terdiri dari:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap kegiatan di lapangan merupakan tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap ini terdiri dari:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki atau berada di lapangan
- c. Mengumpulkan data

### 3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yaitu mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

#### 4. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian dari dosen pembimbing.